

BAB I

PENDAHULUAN

Seseorang yang kecapaian karena bekerja terlalu lama, bermain di televisi, atau karena berjam-jam mengetik surat terus menerus, secara naluriah ia akan menggosok-gosok atau memijit-mijit bagian-bagian tubuh yang terasa sakit dan capai karena kejang atau kaku. Otot-otot yang kaku tersebut membuat tubuh kita menjadi semakin tidak fit, dan menambah beban fisik yang selalu mengganggu setiap aktivitas sehari-hari.

Oleh sebab itu manusia pada umumnya cenderung menjadi tegang, cemas yang sering mendatangi dokter-dokter akan lebih baik keadaannya jika mereka membuka diri terhadap adanya keajaiban-keajaiban yang terdapat didalam tubuhnya sendiri.

Karena terlalu menggantungkan diri pada dokter-dokter, pada obat-obatan dan pada suntikan-suntikan, maka orang-orang di dunia dewasa ini cenderung untuk melupakan pentingnya penyembuhan secara alamiah (natural cure). Hipocrates, bapak dari obat-obatan juga mempunyai pandangan penyembuhan yang sama di dalam pikirannya sewaktu ia mengatakan bahwa "alam adalah obat, dan obat adalah abdi daripada alam = nature is medicine, and medicine the servant of nature ". Orang yang mengutarakan peribahasa : " Alam mengobati penyakit, tetapi dokter yang mendapat hasilnya (upahnya) ".

Dalam berbagai pengobatan dengan tangan, baik dengan cara pijatan Barat (*Occidental Massage*) maupun pijatan Jepang (*Japanese Amma*), hasil mereka biasanya hanya penyembuhan dari beberapa bagian tubuh saja ; tetapi amat jauh berbeda jika dibandingkan dengan pengobatan Shiatsu (*Shiatsu Therapy*) yang dapat dijangkau oleh tekanan-tekanan mendalam dari sistem shiatsu yang dikerjakan dengan seksama baik menggunakan tulatan ibu jari maupun dengan telapak tangan.

Ternyata hasil-hasilnya begitu menakjubkan dan pada waktu ini di Jepang shiatsu telah dipraktekkan secara meluas, maka Kementrian Kesehatan Jepang telah mengumumkan sebagai berikut :

Shiatsu tidak hanya suatu cara penyembuhan, tetapi dengan memanfaatkan dari sikap pikiran pasien yang akan kita sembuhkan dapat kemudian dibangkitkan kekuatan-kekuatan mental guna menolak timbulnya penyakit. Oleh sebab hasil dari kerja sarafnya lebih baik daripada sebelumnya.

1.1 Latar Belakang Masalah

Shiatsu itu suatu cara pengobatan dimana ibu jari dan telapak tangan digunakan untuk melakukan tekanan-tekanan pada bagian tertentu untuk memperbaiki bagian tubuh yang tidak beraturan , untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan dapat membantu penyembuhan dari penyakit-penyakit tertentu”.

Namun Shiatsu belum populer seperti halnya pijat massage yang universal. Di Indonesia, Shiatsu kurang pemasarannya sehingga pengetahuan orang awam akan Shiatsu sangat kurang.

1.2 Identifikasi Masalah

Klinik Pijat Shiatsu Taurus 5 kurang dikenal masyarakat walaupun sudah berdiri sejak tahun 1 Mei 2000. Kurang terkenalnya Branding yang sebelumnya kurang menarik para pasien dan orang awam yang belum mengenal Shiatsu.

Penyebabnya adalah pemasaran yang kurang dan konsep corporate branding yang sebelumnya kurang mengenai target pasar. Ditambah letak Shiatsu Taurus 5 ini di daerah komplek permukiman penduduk, sehingga letaknya kurang strategis.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana membangun Branding Shiatsu Taurus 5 agar konsumen tertarik untuk datang ?
2. Bagaimana merancang sistem Branding sehingga Shiatsu Taurus 5 mempunyai kelas utama diantara para kompetitornya ?
3. Bagaimana membangun Citra Shiatsu Taurus 5 menjadi citra positif dan profesional ?

1.4 Tujuan Perancangan

1. Membangun Branding Shiatsu Taurus 5 agar konsumen tertarik untuk datang.
2. Merancang sistem Branding sehingga Shiatsu Taurus 5 mempunyai kelas utama diantara para kompetitornya.
3. Membangun Citra Shiatsu Taurus 5 menjadi citra positif dan profesional ?

1.5 Manfaat

- Meningkatkan dan mengangkat citra SHIATSU Taurus 5 di mata masyarakat
- Memposisikan citra shiatsu diantara kompetitor-kompetitor lainnya.

1.6 Ruang Lingkup Perancangan

Untuk Tugas Akhir ini, Perancangan Rebranding disusun berdasarkan objek penelitian di Jln. Taurus 5. Untuk pembuatan media difokuskan menjadi 6 bagian yaitu :

i. Signaling

Pembuatan Media untuk Sign System.

- Spanduk
- X-Banner
- Sign System
- Plang Nama

ii. Informatif

Berisikan tentang informasi – informasi lebih dalam tentang Shiatsu Taurus 5.

- Poster yang berisi tentang pijat Shiatsu
- Information design Shiatsu, history
- Tabel Tarif Shiatsu

iii. Official

Media Shiatsu ini, lebih dikhususkan kepada *internal branding*.

- Stationery : business suite
- Stempel
- Seragam pegawai
- Kimono pasien
- Kimono Therapist
- Handuk
- Sandal
- Bantal

iv. *Decoratif*

Lebih mengutamakan latar/ suasana di dalam Shiatsu Taurus 5 agar terkesan nyaman.

- Ruang Pijat
- Ruang Minum Teh
- Ruang Tunggu
- Reception
- Lampu
- Jam dinding
- Umbul-umbul

v. *Promotion*

Media promosi tentu sangat dibutuhkan dalam pengelolaan branding untuk konsumen.

- Leaflet
- Brosur
- Iklan Media cetak : Majalah kesehatan

vi. *Gimmick*

Media khusus yang diberikan secara cuma-cuma kepada konsumen.

- Teh Celup / sachet (regular)
- Kipas (regular)
- Tea Cup (loyal costumer)

1.7 *Sumber dan Tehnik Pengumpulan Data*

Penelitian ini akan menggunakan metode analisis dengan sudut pandang desain komunikasi visual , cara yang digunakan dalam meneliti permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka
2. Wawancara (survei terhadap langganan dan masyarakat awam)
3. Kuesioner
4. Foto